

Peran Relawan BAS (Bobi Alexander Siregar) dalam Kehidupan Masyarakat di Daerah Kavling Senjulung

Seftarina Dwi Prisliani¹, Nora Susilawati^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: norasusilawati1973@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena relawan demokrasi merupakan ujung tombak baru yang ikut membantu dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Kabil. Maka dari itu relawan BAS dibentuk untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas pemilih dalam menggunakan hak pilih dan kesejahteraan masyarakat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial dari seorang ahli bernama Robert Miesel. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan 15 orang informan. Terdapat 4 kriteria informan dalam penelitian ini yaitu anggota dewan legislatif, relawan BAS, perangkat desa/lurah, masyarakat yang membantu proses peneliti dalam mencapai tujuan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi berulang kali dalam waktu dan situasi yang berbeda, wawancara mendalam (indepth interview) dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran relawan BAS antara lain, pertama, melakukan sosialisasi melalui a). Media Sosial, b). Penyebaran Spanduk, c). Blusukan. Kedua, Menjemput aspirasi masyarakat terkait dari a). pembangunan jalan di Kelurahan Kabil, b). Pembuatan selokan di Kelurahan Kabil. Ketiga, menjadi perantara penerimaan bantuan tepat sasaran kepada masyarakat setempat.

Kata Kunci: Demokrasi; Peran; Relawan.

Abstract

This research aims to explain the role of BAS volunteers in community life. This research is important to carry out because democracy volunteers are the new spearhead who are helping in the lives of the people in Kabil Village. Therefore, BAS volunteers were formed to increase participation and quality of voters in exercising their voting rights and community welfare. The theory used in this research is the theory of social movements from an expert named Robet Mirsel. This research uses a qualitative approach. Determining informants in this study used a purposive sampling technique with 15 informants. There are 4 criteria for informants in this research, member of the legislature, BAS volunteers, village/subdistrict officials, the community who helped the research process in achieving the objectives of this research. Data collection techniques were carried out by means of repeated observations in different times and situations, in-depth interviews and documentation studies. The data analysis used by researchers is the Miles Huberman model of data analysis which includes data reduction, data display, drawing conclusions and verification. Based on the research results, it shows that the role of BAS volunteers includes, first, conducting outreach through a). Social Media, b). Spreading Banners, c). Blusukan. Second, collecting the aspirations of the relevant community from a). road construction in Kabil Village, b). Construction of sewers in Kabil Village. Third, be an intermediary in receiving targeted assistance to local communities.

Keywords: Democracy; Role; Volunteers.

How to Cite: Prisliani, S.D. & Susilawati, N. (2024). Peran Relawan BAS (Bobi Alexander Siregar) dalam Kehidupan Masyarakat di Daerah Kavling Senjulung. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 7(1), 152-161.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Istilah “sukarelawan” berasal dari kata “sukarelawan” yang berarti seseorang yang melakukan kegiatan dengan sukarela, tanpa adanya rasa kewajiban atau paksaan. Kesukarelaan dapat diartikan sebagai tindakan memberi tanpa pamrih, tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Leventhal (2009) menegaskan bahwa kesukarelaan berpusat pada konsep membantu orang lain tanpa mencari keuntungan materi, melainkan berdasarkan keinginan pribadi dari individu yang menawarkan bantuan. Prinsip dasar kesukarelaan terletak pada gagasan tentang pilihan dan kesediaan yang tulus (Nasution, 2019).

Definisi kerelawanan Tindakan terlibat dalam politik biasanya merupakan upaya sukarela yang dilakukan secara kolektif oleh sekelompok individu. Kaum muda sering kali tertarik pada konsep kesukarelaan. Perlawanan yang ditunjukkan oleh bentuk politik ini berasal dari penolakan untuk berkompromi demi keuntungan politik, yang menyebabkan ketidakpercayaan terhadap sistem dan hierarki yang sudah ada, termasuk struktur pemerintahan tradisional dan partai politik. Selain itu, daya tariknya terletak pada kenyataan bahwa ia memberikan jenis politik yang benar-benar mencerminkan momen saat ini (Hapsari, 2017).

Dalam ranah media sosial, relawan politik dapat dikategorikan menjadi dua kelompok berbeda: relawan komunitas dan relawan non-komunitas. Relawan masyarakat beroperasi dalam kerangka terstruktur, seringkali dipimpin oleh seorang koordinator tunggal dan didukung oleh struktur manajemen di tingkat pusat dan daerah. Relawan ini dikaitkan dengan nama, lokasi, serta visi dan misi organisasi tertentu. Di sisi lain, relawan non-komunitas beroperasi secara mandiri, merancang dan melaksanakan strategi mereka sendiri. Mereka berfungsi sebagai relawan perorangan, tanpa adanya struktur manajemen formal yang mengawasi tindakan mereka (Nasution, 2019).

Contoh peran relawan ada dari Pasangan Syamsari Kitta dan Achmad Daeng Se're Kabupaten Taraka. Adanya kepercayaan masyarakat terhadap pasangan Syamsari Kitta dan Achmad Daeng Se're juga memunculkan komunitas dan relawan politik yang melakukan kampanye pemasaran baik dalam bentuk sosialisasi dan interaksi langsung maupun melalui media sosial (via marketing). Dalam strategi pull marketing, dukungan dari relawan politik bermula dari kepercayaan terhadap pasangan Syamsari Kitta sebagai kelompok influencer untuk menggalang dukungan (Irsat, 2022).

Menurut hasil observasi peneliti secara bertahap peneliti melaksanakan observasi di daerah Kelurahan Kabil Kota Batam yang bertepatan di Kavling Senjulang yang mana di wilayah ini pembangunan pada tahun 2010 90% saat itu semuanya serba terbatas, untuk mempercepat perubahan di wilayah ini dengan begitu dirasakan perlu adanya perwakilan untuk memajukan daerah ini. Dengan keteringgalan wilayah Kabil ini khususnya daerah pemukiman Kavling menjadi salah satu cara untuk membuat perubahan itu harus adanya perwakilan, Perwakilan ini lah yang dinamakan anggota dewan. Jadi untuk bisa mempunyai perwakilan harus lewat jalur politik yaitu partai politik. Setelah masuk di partai politik untuk bisa mewujudkan apa yang diinginkan oleh masyarakat tadi. Untuk mewujudkan adanya perwakilan masuknya partai politik dan untuk mewujudkan impian masyarakat Kabil ini harus mempunyai perwakilan, dan tokoh terbaik pada saat itu ada di pak Bobi Alexander Siregar.

Pada pemilu tahun 2014, Pak Bobi akhirnya menempati posisi kedua Partai Hanura di Lingkungan 3 dan juga terpilih menjadi ketua koordinator Partai Hanura di Lingkungan 3 Kota Batam. Pada pemilu Dapil III di Batam, Partai Hanura memperoleh 353 suara. Bobby Park sendiri di Daerah III memperoleh 1.647 suara, calon Partai Hanura lainnya di Daerah III, Daerah Nongsa ke-8 memperoleh 1.584 suara, Sei Beduk memperoleh 49 suara dan Garang memperoleh 13 suara, Brown memperoleh 1 suara, total suara adalah 5732, namun dalam perhitungan rapat pleno KPU yang dihitung hanya 5722 suara, dan sekitar 10 suara hilang, dan tidak diketahui kemana perginya. Bobi Alexander Siregar sebelumnya sempat kalah pada pemilu 2004, namun akhirnya terpilih menjadi anggota Dewan DPRD Kota Batam periode 2014-2019. Pada Pilkada 17 April 2019 lalu, Anggota DPRD Kota Batam Bobi Alexander Siregar juga mencalonkan diri kembali. Akhirnya pada pilkada 17 April 2019 tersebut pak Bobi kembali mendapat kepercayaan dari masyarakat daerah pemilihan (Dapil) III dan menjadi perwakilannya untuk menempati jabatan DPRD Kota Batam mulai tahun 2019 sampai tahun 2024. Pada pemilu tersebut untuk pak Bobi sendiri di Dapil III ia mendapat 2229 suara.

Bobi Alexander Siregar menduduki dewan tanpa uang, maksudnya dari dewan tanpa uang adalah pak Bobi tidak ada memberikan uang tetapi relawannya lah yang mendukung kesuksesan dari pak Bobi ini untuk mencari dana. Saat ini hal tersebut tidak masuk akal dan banyak orang berpikir hal tersebut mungkin terjadi. Namun fakta dan kenyataan membuktikan bahwa keraguan semua kelompok terjawab dan Pak Bobby memenangkan kursi ketua tanpa pendanaan. Semua tim relawan untuk mencapai kemenangan selalu berdedikasi pada pekerjaan mereka dan hampir semua biaya selama periode penjangkauan ditanggung oleh tim relawan dan pendukungnya, biaya yang didapatkan mayoritas berasal dari relawan yang pendapatannya

menengah kebawah. Walaupun juga ada dari relawan yang mensponsori dari kalangan atas tetapi tetap saja lebih banyak dari kalangan menengah kebawah, Maka dari itu dibentuklah relawan BAS ini.

Relawan BAS yang merupakan singkatan dari nama Bobi Alexander Siregar. Kata BAS sendiri merupakan nama agar diketahui publik bahwa relawan tersebut merupakan relawan Bobi Alexander Siregar yang terbentuk pada bulan oktober 2010. Disini kita perlu mesin selain dari partai politik itu yang merupakan relawan. Relawan BAS ini mempunyai semangat membangun perubahan. Awal terbentuknya relawan BAS ini merupakan usulan dari para tokoh Rw pada saat itu dan ada juga terkait usulan dari pak Bobi sendiri. Para tokoh Rw saat itu yang ikut dalam musyawarah ada dari Rw 3, Rw 9, Rw 10, Rw 11, Rw 12, Rw 20. Selain itu jumlah relawan BAS ini juga setiap tahunnya terjadi peningkatan sebagaimana dibuat pada tabel 1.1 yang mana jumlah relawan yang peneliti ketahui melalui observasi sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Relawan Bas

No	Tahun	Jumlah
1.	2014-2019	282 orang
2.	2020-2023	500 orang

Sumber: Wawancara dengan Koordinator relawan BAS 2022

Dengan itu jumlah relawan pada tabel 1 di atas ini mulai dari tahun 2014-2019 terdapat 282 orang, sedangkan pada tahun 2020-2023 terdapat sekitar 500 orang yang bergabung di dalam kelompok relawan BAS tersebut. Sementara itu relawan BAS ini terdiri dari lintas agama dan berbagai macam suku di antaranya suku melayu, batak, jawa, minang dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu juga mereka para relawan ini terlihat tampak saling menghargai, relawan ini juga memiliki solidaritas yang tinggi karena mereka satu dalam kelompok relawan BAS. Selain terdiri dari lintas agama dan suku yang tergabung di dalam anggota relawan BAS ini, juga ada dari keluarga dan teman dekat.

Berdasarkan hasil observasi yang selama ini peneliti lakukan terkait relawan, membedakan relawan BAS ini dari relawan partai lain nya adalah relawan BAS ini merupakan relawan yang organik maksudnya relawan yang benar sukarela dan tidak pernah dibayar atau mendapat kompensasi apapun dan berjuang untuk membuat perubahan. Maka dari itu peneliti lebih berfokus kepada relawan yang dibentuk oleh pak Bobi itu sendiri.

Relawan demokrasi merupakan gerakan sosial yang secara sadar meningkatkan partisipasi pemilih dan kesadaran pemilih dalam menggunakan hak pilihnya. Para relawan demokratis ini melibatkan komunitas seluas-luasnya dan diposisikan sebagai pionir demokrasi komunitas. Tugas dan tanggung jawab relawan demokrasi adalah yang pertama melawan penipuan yang muncul di masyarakat (Lengkoan et al., 2022). Mendapatkan partisipasi ini membutuhkan relawan-relawan, begitu juga relawan dalam kehidupan masyarakat. Tujuan pada penelitian ini yaitu mengamati bagaimana peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat di daerah Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam. Demikian penelitian ini penting untuk dilakukan.

Untuk menghindari plagiasi terhadap karya tertentu, maka peneliti melakukan review terhadap penelitian sebelumnya penelitian pertama oleh Sucipto (2019) , Kajian tersebut menjelaskan bahwa pengukuhan pemilu diselenggarakan dengan partisipasi relawan masyarakat demokratis yang melakukan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat meliputi tiga (tiga) hal. Pertama pentingnya pemilu dan partisipasi, kedua pentingnya pemilu bagi pemilih pemula, ketiga tahapan pemilu. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Harun (2019), penelitian ini menyimpulkan bahwa Menghadapi pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Batam, Pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Batam memang sudah berinisiatif dan berjanji akan memperkenalkan platform partainya melalui media massa, dengan harapan masyarakat bisa melihat besarnya Pulau Batam. PDI Perjuangan Kota serius terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Batam. Penelitian lain juga dilakukan oleh Maulana (2020), menyimpulkan faktor yang mengakibatkan rendahnya keikutsertaan masyarakat di Provinsi Jambi disebabkan oleh: rendahnya tingkat kesadaran, tidak validnya data, masyarakat sudah apatis. Dari ketiga penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti kaji saat ini yaitu penelitian terdahulu lebih membahas mengenai proses pemenangan serta motif dukungan dari para relawan politik namun dalam penelitian ini yang akan peneliti kaji berfokus terhadap peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat Kelurahan Kabil.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam. Penelitian ini dilakukan pada 18 Agustus sampai 22 November 2023. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan jumlah informan sebanyak 15

orang. Dengan 4 kriteria informan yaitu pak Bobi, relawan BAS, perangkat desa/lurah, masyarakat Kelurahan Kabil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat langsung dengan kehidupan informan namun peneliti mengamati peran relawan BAS di lokasi penelitian yaitu posko relawan. Wawancara penelitian dilakukan secara mendalam mendapatkan informasi langsung mengenai peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya dan beberapa kriteria informan yang telah peneliti pertimbangkan. Studi dokumen yang peneliti gunakan sebagai penunjang kelancaran penelitian adalah buku arsip kegiatan yang dimiliki oleh relawan BAS. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model dari Miles Huberman (Hadi et al., 2021). Langkah-langkah menganalisis data tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Relawan BAS merupakan relawan yang bergerak dalam bidang sosialisasi kepada masyarakat terkait tentang pak Bobi tetapi dengan relawan BAS ini tidak lepas juga dari perannya yang membantu masyarakat di Kelurahan Kabil. Peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat di Kelurahan Kabil pada bagian ini akan diuraikan bagaimana hasil temuan penelitian tentang peran relawan BAS dalam Kehidupan masyarakat, Adapun beberapa peran relawan BAS tersebut yaitu:

Melakukan Sosialisasi

Salah satu peran relawan BAS ini terhadap Bobi Alexander Siregar adalah melakukan kampanye dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat terkait citra Bobi Alexander Siregar. Sosialisasi adalah pemberitahuan terkait program-program yang akan dilakukan oleh Bobi Alexander Siregar. Sosialisasi dilakukan melalui: a) media sosial, b) blusukan, c) penyebaran spanduk. Kampanye ini dilakukan awal mula pada tahun 2014. Awal mula kampanye dilakukan di tahun ini dilakukan di kelurahan kabil kecamatan nongsa yang mana daerah ini merupakan daerah awal pembentukanya relawan BAS.

Kampanye Dalam Bentuk Media Sosial Terkait

Gerakan politik adalah upaya terorganisir untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam kelompok tertentu (Fatimah, 2018). Media sosial adalah sebuah media online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Cahyono, 2020). Seiring berkembangnya teknologi internet, dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang menggunakan internet dan memiliki media sosial seperti Facebook, Twitter, TikTok, Instagram, blog, dan YouTube, terlihat jelas bahwa media online berperan penting dalam membentuk opini masyarakat dan menetapkannya agenda politik.

Hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh LM selaku anggota relawan BAS:

“...Apapun yang di posting, relawan BAS lebih dahulu tahu dan setiap Pentolan Kelurahan meneruskan ke Grup Whatsapp Kelurahan, jadi segala bentuk pamflet di share secara serentak karena kita ingin segala sesuatu yang dilakukan oleh semua tim berjalan dengan baik. Maka kita harus membuat struktur yang baik dari Kota, Kecamatan, hingga ke Kelurahan. Sehingga segala yang berkaitan tentang kandidat sampai kepada seluruh masyarakat...” (Wawancara 2 September 2023).

Struktur konten kampanye optimasi media sosial yang melibatkan relawan BAS menunjukkan visi, misi, dan rencana yang diberikan berdasarkan berbagai isu yang ada di setiap Kelurahan. Optimalisasi penggunaan media sosial oleh Bobi Alexander Siregar kampanye mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku politik masyarakat, khususnya komentar di media sosial. Masyarakat bisa ikut langsung memberikan kritikan dan saran di media sosial melalui facebook milik Bobi Alexander siregar. Pernyataan di atas sesuai dengan pernyataan AY selaku warga di kelurahan kabil.

“...Saya mengenali Bobi Alexander Siregar dari media sosial yang menampilkan tayangan bagus. Saat kampanye, media sosial saya (misalnya Facebook) dibanjiri branding politik yang dibuat oleh tim relawan BAS. Tak hanya itu, media sosial seperti halaman Facebook pribadi Bobi Alexander Siregar pun tampak aktif setiap harinya, memposting aktivitas yang dilakukannya agar masyarakat bisa berkomunikasi langsung dengannya melalui kolom komentar...” (Wawancara 20 September 2023).

Masyarakat bisa menyampaikan kritik dan saran secara langsung di media sosial. Terlihat dari wawancara di atas, Bobi Alexander Siregar cukup aktif di media sosial. Berbagai bentuk kegiatan selalu dibagikan dan juga dijalankan oleh tim relawan BAS. Biar masyarakat mengenal sosok Bobi Alexander Siregar. Sudah menjadi hal yang lumrah jika setiap kandidat yang berkampanye akan mengangkat isu

tertentu. Ini adalah bagian dari pesan kampanye, jika dipahami. Dalam tema ini pesan kampanyenya adalah tentang peningkatan kesejahteraan. Berupa rencana perencanaan ekonomi atau rencana terkait lainnya. Pentingnya memiliki tim yang mendukung seluruh proses kegiatan dari awal hingga akhir. Tim kampanye adalah individu atau organisasi yang mendukung kampanye kandidat. Tim kampanye dapat dibagi menjadi tim inti dan tim pendukung. Tim tersebut juga dapat mencakup konsultan, manajer acara, direktur komunikasi, staf hukum, direktur lapangan, penjadwal, koordinator relawan, administrator database, dan direktur penggalangan dana. Elemen lain dapat ditambahkan sesuai kebutuhan.

Penyebaran Spanduk Bobi Alexander Siregar

Iklan politik melalui media adalah pilihan lain yang digunakan selama kampanye pemilu. Meski biaya yang harus dikeluarkan cukup besar, partai politik dan calon legislatif masih menggunakan media massa sebagai alat untuk mencapai tujuan politiknya. Luasnya khalayak media massa dan keunggulan penyampaian informasi politik menjadi dasar pertimbangan mereka menggunakan media massa untuk berkampanye. Keberadaan media massa elektronik dan cetak yang mampu menyajikan informasi mampu mendiversifikasi cara pandang masyarakat. Seperti dikatakan oleh pak Abu:

“...Ya pemasangan spanduk akan dilakukan di daerah-daerah yang menjadi pilihan, seperti salah satunya daerah kelurahan kabil ini, spanduk terkait pak Bobi akan banyak terpajang di setiap sudut jalannya, supaya masyarakat dapat melihat dan dapat menarik minat masyarakat untuk memilih pak bobo sebagai anggota dewan legislatif di saat hari pemilihan tersebut...” (Wawancara dengan pak Abu sebagai koordinator relawan BAS 28 Agustus 2023).

Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pada prinsipnya segala bentuk alat peraga kampanye merupakan alat yang digunakan untuk mempengaruhi masyarakat, khususnya pemegang hak pilih, agar menyerahkan suaranya ke tempat pemungutan suara (TPS) yang telah disediakan. dan memberikan informasi calon yang telah mendaftar sebagai calon kepala daerah atau walikota di masing-masing daerah. Oleh karena itu, diperlukan bahasa yang dapat diterima masyarakat agar dapat meninggalkan kesan positif. Saya berharap melalui spanduk ini masyarakat bisa lebih memahami calon tersebut. Pada banner tersebut biasanya banyak kandidat yang memajang fotonya dalam ukuran yang cukup besar. Tujuannya tentu saja untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat, karena seringkali mereka kurang dikenal masyarakat. Spanduk merupakan salah satu media luar ruang yang paling banyak digunakan oleh para calon legislatif. Spanduk ada agar para calon legislatif dapat menggunakannya sebagai media promosi atau alat periklanan untuk meningkatkan citra atau menarik perhatian masyarakat.

Blusukan di kelurahan Kabil

Blusukan yang merupakan cara yang kerap dilakukan para kandidat untuk menarik simpati para pemilih. Fenomena tersebut dalam proses Pemilu di Indonesia memang sudah lama dilakukan bagi kandidat yang bertarung, karena strategi push marketing seperti blusukan atau tatap muka secara langsung memiliki dampak yang sangat efektif dan signifikan untuk mendulang suara. Peran relawan BAS di Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa dalam blusukan ini tujuannya merupakan pengenalan terkait Bobi Alexander Siregar. Blusukan ini dilakukan di pasar top one, pasar jasinta, sekolah SMP 51, SD 009, SMA 21, dan Pelabuhan Punggur Dalam. Tujuan awal pak Bobi terjun ke lapangan adalah untuk mendengar aspirasi masyarakat melalui diskusi terbuka mengenai kondisi dan permasalahan yang ada, serta memberikan solusi dan jawaban atas keresahan masyarakat.

Seperti yang disampaikan pak Abu selaku koordinator relawan BAS sesuai dengan pernyataan diatas:

“...Kami hadir untuk mengangkat profil Pak Bobi. Selanjutnya, bangun profil Pak Bobi di media sosial dan ajukan pertanyaan terkait pemimpin ideal Anda. Selain relawan BAS, peran penting masyarakat di wilayah Kabil memang perlu diubah. Masyarakat menginginkan perubahan yang lebih serius dan pemimpin harus bersikap adil, jujur, tidak korup, dan benar-benar ingin mendorong pembangunan wilayah Kabil...” (Wawancara 28 Agustus 2023).

Hal lain diungkapkan juga oleh RS dari anggota relawan BAS:

“...Masyarakat kabil ini membutuhkan tokoh pemimpin yang bisa mewujudkan pembangunan yang layak terhadap daerah kabil ini, bukan hanya sekedar omongan saja, maka dari itulah menurut masyarakat disini pak Bobi ini merupakan seorang pemimpin yang pantas untuk dipilih karena dari sebelum ia mencalonkan sudah banyak karya yang dia berikan kepada daerah kabil ini salah satunya pembangunan jalan...” (Wawancara 2 September 2023).

Pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa, yang dilakukan relawan BAS adalah menaikkan popularitas pak Bobi, membangun citra pak Bobi, menimbulkan persoalan tentang model pemimpin yang baik ada pada diri pak Bobi Alexander Siregar. Sebab masyarakat ingin perubahan yang nyata, pemimpin yang jujur,

amanah, adil. Dapat kita katakan bahwa untuk bagian sosialisasi dari ketiga pembahasan itu yang terdiri dari media sosial, penyebaran spanduk, dan blusukan. Media sosial lah yang paling cepat penyebaran citra diri atau informasi yang berkaitan dengan Bobi Alexander Siregar ini. Dijelaskan efektif karena aktivitas media sosial menyebabkan masyarakat mengetahui kepribadian Bobi Alexander Siregar agar mengundang perhatian dan minat pemilih.

Menjemput Aspirasi Masyarakat

Aspirasi merupakan harapan dan tujuan kesuksesan di masa depan, cita-cita, keinginan, cita-cita dan keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu, seperti berhasil mencapai tujuan keinginan tersebut (Goni et al., 2019). Menjemput aspirasi masyarakat terkait rencana pembangunan yang ada di Kelurahan Kabil Ini Pak Bobi mempersilakan masyarakat menyampaikan secara langsung kepada dirinya terkait aspirasi atau masukan untuk pembangunan di Kelurahan Kabil ini. Sebagai wakil rakyat Bobi Alexander Siregar tidak mau memberikan janji pesan omong kosong. Menjemput aspirasi ini ada masukan dari masyarakat setempat yang mana berupa pembangunan jalan dan pembuatan selokan air, sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini:

Mengusuli kepada pak Bobi terkait pembangunan jalan

Pembangunan jalan merupakan upaya membuka akses daerah yang belum merata dalam pembangunan infrastrukturnya. Dalam kegiatan pembangunan jalan yang diusulkan oleh relawan kepada pak Bobi bertujuan untuk membantu dan membangun perataan jalan di daerah Kelurahan Kabil. Sebagaimana yang telah diketahui daerah Kelurahan Kabil ini masih terdapat pembangunan jalan yang belum merata. Pembangunan jalan ini juga termasuk dari pokok atau pokok-pokok pikiran dari anggota DPRD yang merupakan aspirasi yang dititipkan kepada anggota dewan agar diperjuangkan dipembahasan RAPBD (Rancangan Pendapatan dan Belanja Daerah). Seperti kata ibu siti yang merupakan Rt setempat:

“... Relawan BAS yang saya bentuk ini merupakan relawan yang dari awalnya mempunyai kesadaran akan hal kemajuan terhadap daerah yang tertinggal. Dengan adanya pembangunan jalan yang dilakukan di tempat kami ini dapat memudahkan akses yang kami lewati. Jalan tanah yang belum diperbaiki itu sulit dilewati buat kami karena banyaknya batuan, apalagi ketika naik kendaraan dapat menyulitkan. Kalau sudah dibangun lebih memudahkan untuk akses ke pasar atau ke tempat lainnya...” (Wawancara 1 Oktober 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut pembangunan jalan ini merupakan hal yang warga setempat inginkan agar memudahkan akses ke pasar dan tempat lainnya. Jalan ini merupakan urat nadi warga setempat. Jalan tersebut adalah alat pemersatu segala jenis aktivitas sosial dan ekonomi. Dengan pembangunan jalan ini diharapkan dapat meningkatkan mobilitas dari aktivitas warga, sehingga perekonomian di Kelurahan Kabil menjadi lebih baik. Dengan adanya relawan BAS ini masyarakat bisa mengeluarkan keluhan nya dan akan disampaikan oleh relawan kepada pak bobi untuk dapat membantu masyarakat setempat.

Peran relawan BAS ini sangat penting dalam kehidupan masyarakat di kelurahan kabil. Keterlibatan relawan BAS pada masyarakat dikarenakan sangat berguna bagi penduduk setempat. Sekumpulan masyarakat bergantung kepada bantuan dari para relawan BAS. Relawan BAS yang berhubungan dengan ketertarikan terhadap individu atau kelompok masyarakat serta tujuan dari berbagai kegiatan yang dilakukan bisa meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap perannya.

Pembuatan Selokan Air

Sistem selokan air adalah sebuah rangkaian infrastruktur yang dirancang untuk mengelola aliran air hujan dan air permukaan dalam suatu wilayah. Tujuan utama dari sistem selokan air adalah untuk mencegah terjadinya banjir, mengurangi erosi tanah, dan memelihara kadar air yang mengalir ke sungai, danau, atau laut (Kurniawan et al., 2023). Relawan BAS yang juga disebut relawan politik mempunyai fungsi untuk memberdayakan masyarakat. Sebagaimana yang tertera dari wawancara terhadap pak Bobi:

“...Dalam proyek penggalian selokan air yang dilakukan di kelurahan kabil ini diharapkan agar nantinya jika musim hujan tiba daerah kelurahan kabil ini tidak mengalami banjir, air hujan yang turun akan mengalir pada selokan yang telah dibuat sehingga air tersebut tidak menggenang pada permukaan jalan, penggalian selokan air ini juga dibantu oleh relawan BAS, relawan BAS yang kita bentuk ini tidak akan lepas dari peran nya yang membantu masyarakat sekitar...” (Wawancara 19 September 2023).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya peran relawan BAS dalam membantu masyarakat kelurahan kabil berjalan dengan semestinya. Relawan adalah kelompok yang merupakan Seseorang yang menyumbangkan waktu, tenaga, dan bakatnya untuk memenuhi kebutuhan

masyarakat tanpa menerima keuntungan finansial dari kontribusinya. Meski para relawan BAS ini adalah pekerja tidak berbayar, namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengelolanya.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi relawan diperlukan bagi manajer organisasi. Menjelajahi kesukarelaan adalah tugas organisasi yang sulit karena setiap orang memiliki motivasi berbeda berdasarkan latar belakang dan peluang mereka untuk menjadi sukarelawan yang dia lakukan dalam kehidupan masyarakat. Sebagaimana peneliti mewawancarai ibu YN sebagai warga yang bertempat tinggal di daerah kabil ini:

“...Yang saya lihat relawan BAS ini dia dari awal dibentuk memiliki program-program yang akan dijalani. Dari tahun 2014 tidak luput peran relawan BAS ini untuk menaikkan nama pak Bobi supaya terpilih menjadi anggota dewan, relawan BAS ini juga memberikan tenaga nya kepada masyarakat. Saling tolong-menolong untuk mewujudkan pembangunan yang lebih baik, dengan kinerja dan pembuktian dari relawan nya pak Bobi ini makanya kami sebagai masyarakat setempat percaya kepada pak Bobi bahwasanya pak Bobi ini pemimpin yang layak untuk kami pilih...” (Wawancara 20 September 2023).

Wawancara tersebut melihat bagaimana pendapat warga terkait relawan BAS ini. Hadir nya relawan BAS ini banyak membantu masyarakat yang butuh bantuan di kelurahan kabil ini. Dengan banyak nya program bantuan yang dilakukan relawan BAS dalam proses pembangunan dapat memajukan daerah kabil ini dari yang tertinggal. Artinya dari bagian menjemput aspirasi masyarakat ini program-program yang terdiri dari pembangunan jalan dan pembuatan selokan yang Bobi Alexander Siregar jalankan selama ini sudah dilakukan dengan baik sehingga pembangunan di Kelurahan Kabil ini berjalan dengan semestinya. Tidak terlepas juga dari peran relawan BAS yang ikut turun membantu selama program-program ini dilakukan. Keterlibatan relawan BAS dalam masyarakat merupakan peran yang sangat penting.

Pemberian Bantuan Sosial Kepada Masyarakat Yang Membutuhkan

Permasalahan ekonomi dipandang sebagai permasalahan utama yang harus segera dicarikan solusinya oleh Indonesia. Pemerintah bahkan telah merumuskan berbagai kebijakan strategis untuk memulihkan perekonomian. Sebagai bagian dari tanggung jawab pemerintah untuk memulihkan perekonomian negara dan amanat UUD 1945 untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pemerintah memberikan bantuan sosial untuk mengatasi permasalahan perekonomian (Susanto et al., 2021). Dengan adanya program dari pak Bobi melalui perantara relawannya diharapkan penerimaan bantuan tepat sasaran kepada masyarakat seharusnya. Masyarakat setempat sangat merasa beruntung dengan bantuan tersebut. Sebagaimana wawancara terhadap pak lubis selaku sekretaris relawan BAS:

“...Bantuan yang relawan BAS berikan ini juga tidak terlepas dari pak bobi, relawan BAS lah yang mengusulkan kepada pak Bobi terkait bantuan sosial ini, bantuan sosial yang kami berikan ini terhadap masyarakat adalah masyarakat yang tergolong kurang mampu. Dalam bantuan sosial ini dapat berupa sembako atau uang yang kami berikan kepada masyarakat yang membutuhkan tersebut sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka...” (Wawancara 18 September 2023).

Wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya bantuan yang diberikan kepada masyarakat sekitar dapat berupa sembako atau uang. Dengan adanya bantuan tersebut masyarakat dapat merasa terbantu. Bantuan-bantuan sosial ini juga ada sejenis bantuan insidental yang mana merupakan bantuan dalam bentuk mendadak. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat secara tidak terencana, sewaktu-waktu, dan selektif. Bantuan yang diberikan berbentuk uang tunai dan dirancang untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar dan darurat Masyarakat.

Tabel 2. Bantuan Insidental Kepada Masyarakat Kelurahan Kabil Anggaran 5 Juta Rupiah Kebawah

No	Nama	Bantuan berupa
1.	Agus R wan	Dana Pendidikan anak
2.	Siti Sobaida	Tiket Pesawat
3.	Minarni	Santunan Rutin Berupa Beras
4.	Alex	Bantuan Material
5.	Aul	Bantuan Material
6.	Guru TPQ	Bantuan Operasional
7.	Soimah	Tiket Pesawat
8.	Saripah	Bantuan Biaya pengobatan
9.	Khoirul	Bantuan Legalitas Rumah

No	Nama	Bantuan berupa
10	Ijal	Biaya Listrik
11.	Feri	Pernikahan

Sumber: Wawancara dengan pak Abu Hanifah selaku Koordinator relawan BAS 2023

Bantuan insidental yang disalurkan ini bekisaran kurang lebih 5 juta rupiah. Kesejahteraan sosial dicapai melalui metode yang dirancang untuk memungkinkan individu, kelompok dan komunitas memenuhi kebutuhan mereka dan memecahkan masalah mereka dalam beradaptasi terhadap perubahan pola sosial, dan melalui tindakan kooperatif untuk memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial. Sebagaimana yang dikatakan AR selaku ketua pemuda:

“...Bantuan insidental yang diberikan oleh pak Bobi sangat berguna kepada masyarakat yang kurang mampu, bentuk program bantuan mendadak ini dapat tertolongnya kami selaku warga di sini, Sasaran bansos di sini adalah masyarakat berpendapatan rendah, pendapatannya tidak mampu memenuhi seluruh kebutuhan hidupnya, bisa dikatakan masyarakat miskin, seperti kuli bangunan, buruh di pabrik, pedagang kecil ...” (Wawancara 2 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara tersebut yang menunjukkan bahwa masyarakat penerima bansos Pak Bobi adalah masyarakat berpenghasilan rendah, dan tujuan bantuan ini adalah untuk mengurangi beban perekonomian masyarakat Kelurahan Kabil. Dengan begitulah bantuan yang dilakukan relawan BAS yang tak terlepas dari pak bobi kepada masyarakat di kelurahan kabil ini. Bantuan yang dia berikan sangat menolong masyarakat setempat. Adanya program dari pak Bobi tersebut yang melalui perantara relawan BAS diharapkan penerima bantuan tersebut tepat sasaran kepada masyarakat yang seharusnya menerima bantuan tersebut.

Pembahasan

Temuan penelitian ini bahwa Relawan BAS ini merupakan seperangkat keyakinan, dan tindakan yang telah mereka lembagakan dan membentuk memajukan perubahan dalam masyarakat. Walaupun secara politik disini dia punya tujuan agar Bobi Alexander Siregar bisa dipilih untuk menduduki kursi anggota dewan DPRD. Namun yang dilakukan relawan itu untuk memberikan perubahan kepada masyarakat. Hal ini terlihat adanya pembangunan jalan, pembuatan selokan, dan memberikan bantuan sosial. Maka masyarakat mendapatkan keadilan dari sebuah perubahan yang akan dilakukan di daerah kelurahan kabil ini. Adanya relawan BAS di daerah Kelurahan Kabil membawa dampak positif bagi masyarakat karena telah membawa perubahan yang sangat baik di bidang pembangunan di Kelurahan Kabil, dan memberi bantuan sosial di daerah Kelurahan Kabil. peran relawan BAS tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan teori gerakan sosial yang di kemukakan oleh Robert Mirel.

Elemen kunci dari setiap gerakan sosial menurut Robert Mirel bahwa adanya organisasi-organisasi sebagai unit penggerak dari gerakan kemasyarakatan dan ini adalah organisasi relawan BAS yang menggerakkan untuk memajukan perubahan yang ada di masyarakat. Berdasarkan hasil temuan penelitian ini. Selanjutnya dianalisis oleh teori gerakan sosial Robert Mirel yang memberikan ciri-ciri karakteristik dari gerakan sosial itu (Argenti, 2010).

Gerakan sosial berkaitan dengan perilaku organisator dan organisasi. Yang mana disini anggota relawannya dilihat dari hubungan antara setiap anggotanya yang sama-sama ingin membawa perubahan, dan juga membuat citra diri Bobi Alexander Siregar itu terpilih menjadi anggota dewan DPRD. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nasution (2019) menjelaskan relawan PENGEMAR (Pemuda Pendukung Jenius Umar-Maddison) adalah sebuah gerakan yang ingin berpartisipasi langsung dalam dunia politik, dimulai oleh generasi muda kota Pariaman, dengan tujuan untuk mendukung penuh Umar-Maddison yang berbakat untuk menjabat sebagai Walikota serta wakil Walikota Kota Pariaman periode 2018 hingga 2023.

Gerakan sosial adalah rasional dalam mencapai tujuan dan cita-citanya. Dalam hal ini gerakan yang dilakukan relawan BAS dengan cara-cara rasional, artinya dilihat dalam mensosialisasikan Bobi Alexander Siregar itu dengan cara penyebaran spanduk, melakukan media sosial, dan blusukan yang merupakan cara-cara rasional agar Bobi Alexander Siregar dapat didukung oleh masyarakat. Kemudian relawan BAS juga melakukan kegiatan-kegiatan menjemput aspirasi masyarakat hal ini juga sangat rasional. Sehingga apa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Seperti hal nya dalam penelitian Harun (2019) menyatakan menghadapi pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Batam, Pengurus DPC PDI Perjuangan Kota Batam memang sudah berinisiatif dan berjanji akan memperkenalkan platform partainya melalui media massa, dengan harapan masyarakat bisa melihat besarnya Pulau Batam. PDI Perjuangan Kota serius terhadap pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Kota Batam.

Aktivitas utama dari gerakan sosial adalah memobilisasi, relawan BAS memobilisasi masyarakat dalam rangka untuk mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Yang dimana sumber daya disini melalui

media sosial, dan juga sumber daya dana yang diperoleh dari RAPBD agar dapat melakukan pembangunan jalan dan pembuatan selokan di daerah tempat tinggal masyarakat yang belum melakukan pembangunan supaya daerah tersebut tidak menjadi daerah yang tertinggal. Hal ini juga sejalan dengan penelitian [Setiawan \(2014\)](#) Yang mana menjelaskan Relawan merujuk pada keinginan masyarakat untuk menciptakan perubahan melalui proses yang ada. Aspirasi para relawan tersebut hanya dapat diwujudkan melalui gerakan sosial yang tidak terkait langsung dengan organisasi politik.

Bentuk organisasi dan strategi mobilisasi sumber daya gerakan sosial dengan bentuk aksi yang terlembaga. Ini adalah strategi untuk menggalang sumber daya dari gerakan sosial yang melalui media sosial, mendapatkan dana, lalu dia bisa memperoleh dukungan masyarakat dengan dikelola melalui program-program menjemput aspirasi dan melakukan blusukan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian [Prasetia \(2019\)](#) Bahwasannya pendekatan teknis, pendekatan sosial budaya dan etika, serta pendekatan hukum diperlukan untuk mengendalikan media sosial agar masyarakat dalam hal ini generasi milenial tidak menjadi korban dan mencegah disintegrasi sosial sehingga memungkinkan seluruh tahapan pemilu 2019 Aman dan demokratis.

Fenomena aksi kolektif (demonstrasi) erat kaitannya dengan gerakan sosial, karena merupakan salah satu unsur strategi yang digunakan dalam gerakan. Perilaku kolektif dari peran relawan untuk mencapai tujuan agar BAS bisa didukung oleh masyarakat. Sejalan dengan itu dia juga menginginkan adanya kemajuan daerah Kabil ini.

Dengan demikian dari teori Robert Mirtel tadi artinya dapat kita katakan bahwa dia merupakan sebuah gerakan atau perilaku kolektif dari peran relawan itu yang mereka lembagakan dalam bentuk relawan BAS. Berbeda dalam penelitian [Alamsyah et al., \(2021\)](#) yang mana penelitian ini basis netizen, ada empat pola sosialisasinya yaitu: mendirikan posko informasi, kongkow bareng netizen, posting sosial media, pemberian hadiah. Penelitian tersebut lebih berfokus analisis sosialisasi berbasis netizen. Sedangkan adanya relawan BAS yang untuk membawa perubahan di masyarakat dan yang paling utama adalah bagaimana dia memenangkan Bobi Alexander Siregar menjadi anggota dewan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti tentang Peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat di daerah Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa peran relawan BAS diantaranya yaitu, *pertama*, melakukan sosialisasi terkait pak Bobi dengan cara kampanye melalui media sosial, penyebaran spanduk, dan melakukan blusukan di Kelurahan kabil. *Kedua*, Menjemput aspirasi masyarakat terkait rencana pembangunan yang ada di Kelurahan Kabil Ini. Dalam kegiatan ini masyarakat mengusulkan pembangunan jalan dan pembuatan selokan. *Ke tiga*, memberikan bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan yang mana Dengan adanya program dari pak Bobi melalui perantara relawannya diharapkan penerimaan bantuan tepat sasaran kepada masyarakat seharusnya. Penelitian ini berfokus melihat bagaimana peran relawan BAS dalam kehidupan masyarakat di Kavling Senjulang Kelurahan Kabil Kecamatan Nongsa Kota Batam. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang fenomena lainnya yang terkait relawan BAS. Permasalahan tersebut perlu diteliti karena berkaitan dengan keberlangsungan organisasi relawan BAS di masa depan.

Daftar Pustaka

- Argenti, G. (2010). Sebuah Review Teori Gerakan Sosial. *Academia*, 1–15.
- Cahyono, A.S. (2020). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam*, 5(2), 202–225.
- Farisi, M. (2020). Peran Relawan Demokrasi (Relasi) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilu 2019 di Provinsi Jambi. *GANAYA, Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 363–378.
- Fatimah, S. (2018). Kampanye Sebagai Komunikasi Politik: Esensi dan Strategi dalam Pemilu. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(1), 5–16. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i1.154>
- Goni, M. G. H., Nayoan, H., & Liando, D. (2019). Penyerapan Aspirasi Masyarakat oleh Anggota DPRD di Kabupaten Minahasa Selatan Periode 2014-2019. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–8.
- Hadi, A., Asrori, A. & Rusman, R. (2021). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pena Persada.
- Ayu, V. S., & Harsasto, P. (2019). Politik Mati Angin: Studi Kasus Relawan Teman Ahok di Tengah Kepentingan Partai Politik Pada Pilkada DKI Jakarta 2017. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(04), 11-20.

-
- Harun, A. (2019). Analisis Faktor Kemenangan Partai Politik Di Kota Batam Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019 Berdasarkan Legitimas Undang-Undang. *Petita*, 1(1), 1–23.
- Irsat, I. (2022). Peran Modalitas dalam Pemasaran Politik Syamsari Kitta dan Achmad Daeng Se're dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Takalar Tahun 2017. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 17(1), 33-45.
- Kurniawan, H., Khamid, A., Apriliano, D. D., & Diantoro, W. (2023). Evaluasi dan Rencana Pengembangan Sistem Drainase di Kota Tegal (Studi Kasus di Kecamatan Tegal Barat). *Journal Of Science, Engineering And Information Systems Research*, 1(1), 1–9.
- Lengkoan, I. C. J., Liando, D. M., & Kumayas, N. (2022). Efektivitas Program Relawan Demokrasi dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum 2019 di Kota Bitung. *Governance*, 2(1), 1–12.
- Nasution, H. H. (2019). Peran Relawan Penggemar (Pemuda Pendukung Genius Umar-Mardison) Dalam Tim Kampanye Genius Umar-Mardison Pada Pemilukada Kota Pariaman Tahun 2018. *Jurnal Demokrasi Dan Politik Lokal*, 2(2).
- Prasetya, A. R. (2019). Pengaruh Politik Identitas Melalui Media Sosial Terhadap Generasi Milenial dan Pelaksanaan Pemilu. *Conference on Communication and New Media Studies*, 21–33.
- Alamsyah, M. I.P, Nasution, M. A., & Harahap, R. H. (2021). Analisis Sosialisasi Politik Relawan Demokrasi Basis Warga Internet Kota Medan Pemilihan Umum Tahun 2019. *Perspektif*, 10(1), 65–75.
- Setiawan, A. (2014). Peran Relawan dalam Pemenangan Pasangan Joko Widodo-Jusuf Kalla Dalam Pilpres 2014. *Academia*.
- Sucipto, D. (2019). Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum (Studi di Komisi Pemilihan Umum Kab . Banggai Laut). *Jurnal Yustisiabel*, 3(1), 215.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.33365/jtk.v15i1.915>